



+62 813 8765 4578

+62 813 8765 4578

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti-info@gmail.com

IMPLEMENTASI *PICTURE AND PICTURE* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARASI SISWA KELAS VI SD 43/IV KOTA JAMBI

Marietta Sigalingging¹⁾, Nazurty²⁾, Amir Mukminin³⁾

^{1, 2, 3)} Magister Pendidikan Dasar, Jambi, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 25 Juni 2020

Revised: 4 Juli 2020

Issued: 10 Juli 2020

Corresponding author: first author

E-mail:

mariettasigalingging1997@gmail.com



DOI:10.38035/JMPIS

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan pengajaran terhadap pembelajaran berbasis menulis teks. Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dari pada kemampuan berbicara, menyimak, dan membaca. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif karena menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan. Menegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Penerapan model *Picture and Picture* dalam menulis paragraf narasi pada siswa kelas VI SD 48/IV Kota Jambi dengan satu guru model dan satu pengamat. Dari penerapan yang telah dilaksanakan guru model telah berhasil dengan baik menerapkan model pembelajaran tetapi belum mampu menerapkan semua unsur-unsur yang terdapat dalam teks narasi. . siswa yang dijadikan penelitian sebagian telah mampu menyusun gambar dan gambar dengan benar dan mampu menuliskan teks narasi secara individu .

Kata Kunci: Penelitian, Kualitatif, menulis, paragraf, narasi.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah Bahasa yang awal mulanya berasal dari Bahasa Melayu termasuk rumpunan Bahasa Austronesia yang telah digunakan sebagai *lingua franca* di Nusantara sejak abad-abad awal pengenalan modern. Bahasa bukan sekedar alat komunikasi, Bahasa juga sebagai alat ekspresi dan alat pikir maka Bahasa itu bersistem. Didalam Bahasa Indonesia terdapat kaidah-kaidah atau aturan yang berlaku. Kaidah Bahasa ada yang tersirat dan ada yang tersurat. Kaidah yang tersirat merupakan intuisi penutur bahasa. Kaidah ini diperoleh secara resmi sejak penutur belajar Bahasa Indonesia (Ngalimun, 2014).

Paragraf narasi adalah sebuah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang didalamnya terdapat alur cerita, setting, paragraf narasi merupakan sebuah paragraf yang memaparkan suatu cerita bisa berupa imajinasi atau disebut juga fiksi bisa berbentuk cerita nyata atau disebut juga dengan Non Fiksi. atau merupakan sebuah penjelasan.

Misalnya ada paragraf yang menjawab pertanyaan apa yang terjadi? Paragraf itulah yang merupakan sebuah paragraf narasi. narasi adalah karangan yang menyajikan sejumlah rangkaian peristiwa ataupun kejadian (Nurdjan, 2016).

Model pembelajaran *Picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam kartu ataupun kertas (Kurniasih, 2015).

Berkaitan dengan pendapat diatas, guru juga dituntut untuk senantiasa memberikan dorongan kepada siswanya agar dapat aktif dalam pembelajaran menulis. Guru harus memberikan materi-materi yang telah disesuaikan dengan Kompetensi inti dan kompetensi dasar. Menulis paragraf narasi, deskriptif, dan argumentatif juga merupakan keterampilan menulis paragraf yang terdapat dalam k13 yang dipelajari oleh siswa di SD. Tapi dalam penelitian ini peneliti memilih meneliti tentang menulis. Alasan pemilihan SD 43/IV Kota Jambi sebagai tempat penelitian karena penelitian paragraf Narasi belum pernah dilakukan di SD 43/IV Kota Jambi. Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan informasi bahwa siswa SD 43/IV Kota Jambi dianggap kurang mampu dalam menulis paragraf Narasi, tidak mampu membedakan paragraf Narasi dengan paragraf lainnya, tidak mengerti tentang model pembelajaran *picture dan picture* Sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran *Picture and picture* diharapkan siswa lebih mampu menulis paragraf narasi.

Pemilihan siswa kelas VI sebagai objek penelitian karena pelajaran menulis paragraf Narasi terdapat dalam KI dan KD kelas VI semester I pada mata pelajaran Tematik Terpadu bagian Bahasa Indonesia, terdapat materi menulis paragraf narasi yang telah disesuaikan dengan KD, Selain itu, menurut hasil pengamatan yang peneliti lakukan dan bekerjasama dengan guru kelas di SD tersebut, kelas VI adalah kelas yang lebih unggul prestasinya dibandingkan kelas lainnya. Kelas VI juga memiliki materi menulis paragraf narasi sesuai dengan Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sejalan dengan itu, maka peneliti akan meneliti bagaimana implementasi menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* siswa kelas VI dalam menulis paragraf narasi.

KAJIAN PUSTAKA

Implementasi sebagai pelaksanaan ataupun penerapan. Yaitu dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang dibuat atau didesain kemudian dijalankan sepenuhnya. Jika diibaratkan dengan rancangan sebuah bangunan yang dirancang oleh seorang insinyur bangunan mengenai rancangan sebuah rumah pada kertas kerjanya maka implementasi dilaksanakan oleh para pekerja adalah sebuah rencana rancangan yang sudah dibuat dan sangat tidak mungkin atau mustahil akan meleset atau tidak sesuai dengan rancangan. Apabila yang dilakukan para tukang tidak sesuai dengan hasil rancangan akan terjadi masalah besar dengan bangunan yang telah dibuat karena rancangan adalah sebuah proses yang panjang, rumit, sulit, dan telah sempurna perancang dan rancangan itu.

pembelajaran kooperatif gambar dan gambar ialah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar lalu dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Gambar dan gambar ini berbeda dengan media gambar

dimana gambar dan gambar berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berfikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar, menunjukkan gambar, memberi keterangan, dan menjelaskan gambar sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan melihat gambar". Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Picture and picture*

Adapun tahap-tahapan penerapan model pembelajaran gambar dan gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi, Guru memberikan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam menulis paragraf narasi, guru memberikan materi paragraf narasi dengan menggunakan model pembelajaran gambar dan gambar sebagai awal, guru memperlihatkan model pembelajaran agar siswa memperhatikan dan mengurutkan gambar sehingga menjadi urutan yang tepat dan sesuai dengan urutan fakta yang sesungguhnya, Siswa dan guru tanya jawab mengenai gambar tersebut. Apakah sudah sesuai dengan urutan berdasarkan fakta sehingga bisa dijadikan pedoman membuat paragraf narasi, Guru menyampaikan materi pokok pelajaran sesuai dengan urutan gambar yang telah disepakati oleh guru dan siswa, guru menyimpulkan materi pokok tersebut dan siswa mulai menulis paragraf narasi.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Pada kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan disiplin.

Paragraf adalah susunan kalimat yang berhubungan satu sama yang lain. Kalimat-kalimat yang akan dijadikan paragraph disusun dengan struktur yang menggunakan aturan tertentu sehingga makna yang terdapat dalam paragraf dapat diberikan batasan, dikembangkan dan diperjelas. paragraf ialah inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung 1 buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut. Mulai dari kalimat awal, kalimat utama atau topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada akhir. Kalimat ini saling berhubungan dalam satu karangan untuk membentuk sebuah gagasan. Didalam sebuah karangan terdiri dari beberapa kalimat berkaitan erat yang mendukung satu pikiran pokok atau topik dan tersusun secara logis-sistematis. Paragraf ditandai dengan penulisannya dimulai dengan garis baru yang disebut dengan alinea.

Narasi adalah sebuah karangan yang didalamnya terdapat kejadian dan peristiwa yang ddeskripsikan dalam bentuk cerita. Sehingga pembaca merasa melihat, menyaksikan cerita tersebut. Ada unsure yang paling penting dalam pembuatan narasi. yaitu unsure tindakan dan perbuatan. Sebuah struktur dapat dilihat dari bermacam-macam segi penglihatan. Sesuatu dikatakan mempunyai struktur, bila ia terdiri atas bagian-bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lain. Demikian pula dengan narasi. Struktur narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya, seperti alur (plot), perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bersifat mendalam pada sasaran penelitian menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif mengemukakan dua pendekatan, yaitu interpretatif dan naturalistik.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif karena menggambarkan, mempelajari dan menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan. menegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di SD 43/IV Kota Jambi kelas IV dan menetapkan guru kelas VI SD 43/IV Kota Jambi sebagai subjek penelitian.

Penerapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh adapun dalam penelitian ini,peneliti mengambil lokasi di SD 43/IV Kota Jambi yang berlokasi di Talang banjar. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dalam pembelajarn menulis teks narasi. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah guru kelas IV SD 43/IV Kota Jambi.

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam penellitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara operasional yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penlitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

Sesuai dengan data dan sumber data, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi dan catatan dokumentasi yang merupakan sebagai alat pengumpulan data

Setelah data penelitian terkumpul, data tersebut dianalisis. Analisis data dilakukan dengan menentukan kompetensi guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* menggunakan lembar observasi, instrumen penilaian rencana pembelajaran dan instrumen pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Teknik triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik traingulasi digunakan untuk memperoleh data yang lebih konsisten, tuntas dan pasti. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber, metode dan penyidik. Triangulasi berdasarkan sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, membandingkan hasil wawancara partisipan satu dengan yang lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan olah data dalam penelitian “Implementasi *Picture and Picture* dalam Pembelajaran menulis paragraf narasi Siswa Kelas VI SD 43/IV Kota Jambi”. Yaitu analisa deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran terhadap data-data penelitian yaitu hasil dari penilaian kompetensi guru kelas VI dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai analisa data kualitatif.



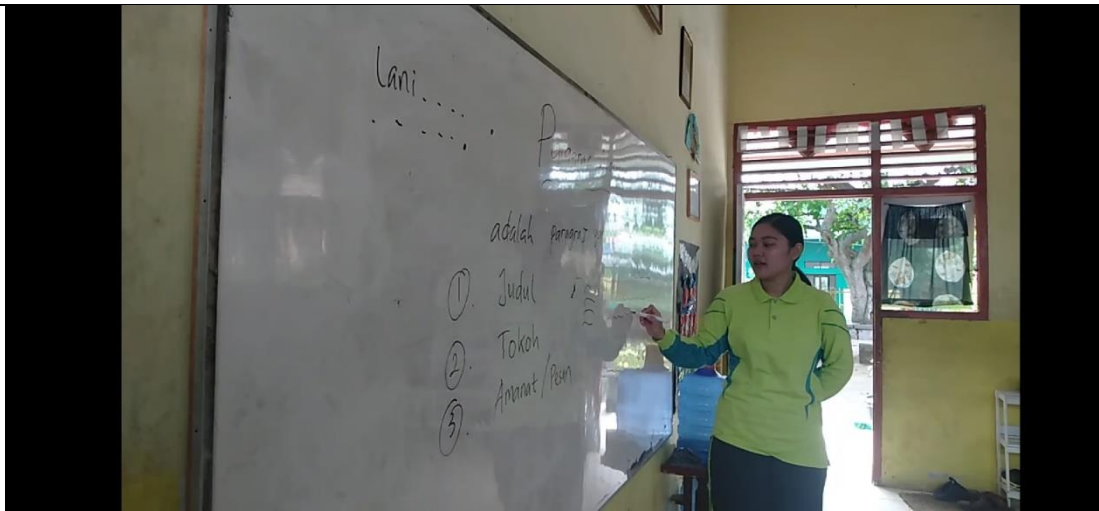
Gambar 1. Guru Memasuki kelas

Tahapan ini terjadi pada saat sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Pada tahapan perencanaan peneliti berdiskusi bersama guru kelas VI SD 43/IV Kota Jambi untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam tahapan ini peneliti dan guru kelas berkolaborasi dalam menyusun perencanaan pembelajaran.



Gambar 2. Guru Model memulai proses pembelajaran

kegiatan ini terjadi pada awal pembelajaran dan berlangsung sekitar 5 menit. Guru model memulainya dengan salam dan berdoa. Kemudian guru model menyampaikan percobaan yang akan dilakukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apresiasi kepada siswa dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui pertanyaan mengenai karangan narasi



Gambar 3. Guru model menjelaskan tentang karangan narasi

Setelah guru menjelaskan tentang karangan narasi dan siswa telah membaca karangan narasi. Guru model menunjuk beberapa siswa untuk diberikan pertanyaan tentang isi dari dalam karangan tersebut. Pertanyaannya adalah mengenai judul, tokoh dan amanat yang terdapat didalam karangan narasi. Siswa siswi yang dijumpuk oleh guru model menjawab pertanyaan dengan benar.



Gambar 4. Guru model menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan

Setelah siswa menjawab pertanyaan guru model. Guru model kembali menjelaskan tentang model pembelajaran *picture and picture*. Guru model menjelaskan tentang model pembelajaran tersebut secara terperinci. Guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan model tersebut, kelemahan dan kekurangan model tersebut hingga indikator yang harus dicapai siswa ketika menggunakan model tersebut pada pembelajaran menulis karangan narasi dan siswa –siswi mengamati penjelasan dari guru model.



Gambar 5. Guru model menjelaskan materi tentang *Picture and Picture*

Setelah guru menjelaskan tentang *picture and picture*. Guru model mengarahkan siswa dan siswi untuk membuat 2 kelompok. Guru model membagi kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sebelumnya. Pada proses pembagain ini guru model telah membagi dengan baik dan objektif. Tidak memihak ataupun mengabaikan siswa yang tidak aktif.



Gambar 6. Guru Membagi siswa dan siswi menjadi 2 kelompok

Guru membagikan gambar cara menanam bunga dan gambarnya telah diacak kepada masing-masing kelompok. Guru sengaja tidak membuat nama pada tokoh dalam gambar. Sehingga siswa dan siswi dilatih berikir kritis untuk menamai tokoh yang terdapat pada gambar. siswa dan siswi bekerja sama untuk menyusun gambar tersebut menjadi urutan gambar yang benar kemudian guru melihat hasil dari pengurutan gambar tersebut. Setelah urutan gambar tersebut siap disusun oleh siswa dan dinyatakan benar dalam pengurutannya siswa dan siswi ditugaskan untuk menuliskan secara inidvidu gambar yang telah disusun menjadi karangan narasi pada sebuah kertas



Gambar 7. siswa dan siswi menyusun gambar yang tidak berurutan

Pada tahapan ini siswa-siswi telah melaksanakan proses berfikir dan memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata untuk membuat dan menyelesaikan paragraf narasi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Karangan tersebut dibacakan didepan kelas sesuai dengan perintah guru. Guru memilih beberapa siswa untuk maju dan membacakan hasil dari karangan narasi tersebut. Guru menunjuk siswa yang aktif terlebih dulu untuk membacakan hasil. Guru juga menunjuk siswa yang kurang aktif dalam kegiatan untuk membacakan hasil pekerjaannya. Siswa yang aktif dan kurang aktif memiliki kemampuan yang berbeda dalam penulisan paragraf narasi karena siswa yang aktif lebih antusias menyimak dan bertanya ketika guru menjelaskan teori serta langkah-langkah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sementara siswa-siswi yang tidak aktif cenderung diam dan tidak antusias pada saat proses pembelajaran. Siswa yang aktif lebih semangat dalam menceritakan proses menanam bunga dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif.

Pada sebuah penelitian, teknik pengumpulan data sangat perlu digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik triangulasi. Pada penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan cara 1) membandingkan data hasil wawancara guru model kelas VI SD dan beberapa siswa. 2) mebandingkan hasil observasi terhadap siswa dengan hasil wawancara. 3) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah dikumpulkan dan akan diambil kesimpulannya. Berdasarkan hasil peneliti yang telah diuraikan diatas, maka hasil dari teknik triangulasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara terhadap guru model adalah. Guru model telah menerapkan dengan baik materi paragraf narasi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dikelas VI SD 43/IV Kota Jambi. Guru model telah menerapkan dengan baik pengertian dari paragraf. Bagaimana cara membuat paragraf yang berkaitan dari kalimat pertama hingga kalimat terakhir. Guru juga menjelaskan tentang kalimat yang terdapat didalam paragraf. Kalimat yang dijelaskan oleh guru adalah kalimat pengenal sebuah narasi, kalimat utama didalam narasi kalimat penjelas sampai dengan kalimat penutup didalam narasi.

ketika guru menjelaskan tentang kalimat diatas guru juga menghubungkan kegunaan kalimat saat membuat paragraf. Guru model telah menjelaskan tentang paragraf pembuka,

paragraf penghubung dan paragraf penutup. Pada penerapan ini guru model menggunakan model pembelajaran *picture and picture* tetapi sebelum menerapkan model tersebut guru menjelaskan secara rinci kepada siswa-siswi tentang model pembelajaran *picture and picture* sehingga siswa-siswi tidak merasa asing terhadap model pembelajaran tersebut. Tetapi dalam menjelaskan materi guru model tidak melaksanakan dengan sangat baik dikarenakan waktu yang kurang. Pada saat menjelaskan tentang materi paragraf guru hanya menjelaskan secara garis besar pengertian paragraf dan pada saat menjelaskan tentang paragraf narasi guru model hanya menjelaskan beberapa komponen dari struktur paragraf Narasi. keadaan ini terjadi karena guru kekurangan waktu untuk menjelaskan materi secara keseluruhan.

Guru model menyuruh siswa-siswi untuk membaca materi menulis paragraf narasi. setelah guru selesai menjelaskan tentang menulis paragraf narasi guru memberikan waktu kepada siswa-siswi untuk bertanya kepada guru tentang materi menulis paragraf narasi. Setelah guru model dan siswa-siswi selesai berdiskusi mengenai model pembelajaran *picture and picture* dan materi mengenai paragraf narasi. Guru mulai membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian guru membagikan potongan gambar tentang menanam bunga yang telah diacak kepada siswa-siswi. Guru membebaskan siswa-siswi untuk memberikan nama pada tokoh yang terdapat dalam gambar tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan model *picture and picture* Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas VI SD 43/IV Kota Jambi Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berdasarkan pada tahap persiapan, presentasi/penyampaian pembelajaran, guru mendapatkan kategori baik karena pada tahap penyampaian materi guru tidak menyampaikan secara keseluruhan dan pada penerapan *picture and picture* guru tidak menunjuk satu persatu karena waktu tidak mencukupi.

RPP dan Silabus yang dibuat oleh guru sesuai dengan Pengimplementasian *picture and picture* dalam pembelajaran menulis paragraf narasi siswa kelas VI SD 43/IV Kota Jambi Tahun Pelajaran 2019/2020. Guru telah mengimplementasikan pendekatan saintifik dengan benar dalam proses pembelajaran menulis paragraf narasi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. kuisisioner yang telah diisi oleh siswa rata-rata menunjukkan mampu menulis paragraf narasi menggunakan media gambar dan gambar dan telah membuktikan tingkat keberhasilan guru dalam Pengimplementasian *picture and picture* pada Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Kelas VI SD 43/IV Kota Jambi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti memberikan saran kepada pihak guru selaku model pembelajaran sebaiknya membuat pertemuan tentang paragraf narasi tidak hanya sekali karena model pembelajaran *picture and picture* dalam menulis paragraf narasi tidak bisa menggunakan waktu yang singkat dan terburu-buru. Guru harus menjelaskan karangan narasi secara detail dimulai dari pengertian paragraf narasi, langkah-langkah menulis karangan narasi dan aspek penilaian karangan narasi. sehingga guru bisa mengimplementasikan semua langkah-langkah pembelajaran.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah. Peneliti selanjutnya harus membicarakan kembali kepada guru model agar membuat pertemuan tidak hanya sekali dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru dan siswa mampu menguasai materi mengenai menulis paragraf narasi menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Ketika guru dan siswa menguasai langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* guru model dan siswa-siswi dapat berkolaborasi dengan baik serta hasil siswa-siswi lebih baik nantinya.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah. 1991. *pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2005. *Pokoknya Menulis Cetakan Pertama*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Djuharie, O. Setiawan . 2005. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Keraf, G. 2007. *Argumentasi dan narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kurniasih. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Bandung: Kata Pena.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muliantara. 2014. *Penerapan media Picture and Picture untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi*. Medan. Gramedia Pustaka.
- Ngadino. 2018. *Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Dengan Metode Pcture and Picture*. Jakarta: Erlangga.
- Ngalimun. 2014. *Belajar Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gramedia.
- Nurdjan, S. 2016. *Bahasa Indonesia Untuk Pergurun Tinggi*. Makasar: Angkasa Timur.
- Pujainig, A. 2018. *Penerapan Metode Picture and Picture untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2014. *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waridah, E. 2010. *EYD dan Seputar Kebahasaan-Indonesiaan*. Jakarta Selatan: Kawan Pustaka.